

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Peranan matematika terhadap perkembangan sains dan teknologi sangat dominan, bahkan bisa dikatakan bahwa tanpa matematika sains dan teknologi tidak akan dapat berkembang.

Namun hal ini belum disadari oleh sebagian siswa. Kenyataan di lapangan pembelajaran matematika belum sesuai harapan. Matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit. Dari hasil observasi, siswa cenderung tidak menyukai matematika dikarenakan penyampaian materi kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari sehingga konsep-konsep akademik sulit dipahami.

Di sisi lain, guru kurang inovatif dalam menyampaikan materi. Pada umumnya kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses mengajar masih rendah. Guru cenderung monoton menguasai kelas dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang leluasa dalam menyampaikan ide-idenya dan tidak pernah ada usaha siswa untuk belajar memahami konsep-konsep matematika. Hal ini berakibat kurangnya minat siswa dalam belajar matematika.

Pembelajaran matematika di SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga memiliki beberapa kendala yang menyebabkan tujuan pengajaran tidak dapat dicapai secara optimal. Ada kecenderungan siswa SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga tidak secara sungguh-sungguh mengikuti mata pelajaran matematika, dimana siswa lebih sering bincang-bincang sendiri dengan temannya, tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Kendala lain adalah Rendahnya minat belajar matematika juga dialami siswa SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga. Hal ini terlihat ketika pembelajaran mengenai materi yang berhubungan dengan rumus-rumus matematika, siswa terlihat kurang antusias. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih menyukai menerapkan rumus-rumus yang dituliskan oleh guru dari pada menemukan sendiri rumus-rumus tersebut sehingga pemahaman siswa tentang rumus tersebut kurang maksimal karena siswa hanya menghafalkan rumus saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan memacu keaktifan siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*.

Oktiana (2009: 1) menyatakan RME adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang nyata bagi peserta didik, menekankan

keterampilan “*proses of doing mathematics*”, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri dan pada akhirnya menggunakan matematika tersebut untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri bentuk penyelesaian suatu soal atau masalah yang diberikan kepada mereka.

RME mampu membuat siswa aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Setiap siswa bebas mengemukakan dan mengkomunikasikan idenya dengan siswa lain. Selain itu penerapan RME di Indonesia sudah disesuaikan dengan kultur Indonesia sehingga diharapkan dapat dilaksanakan dan dimengerti siswa.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengembangkan pembelajaran matematika dengan RME dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Matematika dengan *Realistic Mathematic Education* Kelas X SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga”

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian dirinci menjadi dua rumusan masalah.

1. Bagaimanakah pengelolaan pembelajaran Matematika yang dilakukan di SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga?
2. Bagaimanakah pengembangan pengelolaan pembelajaran Matematika berbasis RME di SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan pengelolaan pembelajaran Matematika berbasis RME di SMK Farmasi Putra Bangsa Salatiga. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Matematika yang dilakukan di SMK Putra Bangsa Salatiga. Pengelolaan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Mendeskripsikan pengembangan pengelolaan pembelajaran Matematika berbasis RME di SMK Putra Bangsa Salatiga. Pengembangan pengelolaan pembelajaran matematika berkaitan dengan pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menemukan pengetahuan baru tentang pengelolaan pembelajaran matematika berbasis RME, dan bahan untuk pengembangan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan RME.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk siswa, guru maupun kepala sekolah. Manfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan metode RME.

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai peningkatan kualitas layanan pembelajaran matematika, dan menambah informasi maupun model acuan dalam pengembangan pembelajaran matematika dengan RME.

Bagi Kepala Sekolah dapat memberikan manfaat sebagai peningkatan kualitas pembinaan potensi guru serta memberikan layanan informasi pembelajaran yang lebih baik.